

### **BAB III**

#### **PENERAPAN VARIASI METODE PEMBELAJARAN**

#### **DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN**

#### **AGAMA ISLAM DI SDN RONGKOP**

##### **A. Kegiatan Pembelajaran Sebelum Penerapan Variasi Metode**

Proses belajar mengajar adalah hal yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar siswa merupakan subyek utama, bukan hanya sebagai obyek. Oleh karena itu ciri-ciri dan kebutuhannya pun harus dipertimbangkan. Sedangkan guru adalah fasilitator yang membantu siswa mengembangkan kemampuannya.

Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak harus terpaku dengan satu metode, guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pembelajaran lebih bergairah dan tidak membosankan (Syaiful Bahri D dan Aswan Zain, 1997: 53).

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan variasi metode, kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Rongkop hanya menggunakan satu metode saja dalam setiap pelaksanaannya tanpa divariasikan dengan metode yang



Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas terlebih dahulu dilakukan interview pada siswa agar bisa mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa. Peneliti telah membuat panduan interview yang pada pelaksanaan interview dilakukan oleh rekan peneliti yaitu guru pembimbing ekstrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an. Interview telah dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2013. Berikut ini daftar pertanyaan yang ditanyakan pada siswa :

1. Apakah kamu suka pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Mengapa kamu suka (atau tidak suka) dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apa kamu mempersiapkan diri (dengan belajar di rumah) apabila hari ini ada pelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana cara guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam? (Dengan metode apa saja?)
5. Dari berbagai metode itu apa yang paling kamu sukai?
6. Apa dengan metode itu kamu bisa memahami materi?
7. Menurutmu materi apa yang paling sulit pada pelajaran Pendidikan Islam?

Sesuai pertanyaan di atas hasil interview adalah sebagai berikut :

<b>NAMA</b>	<b>No</b>	<b>Jawaban</b>
Jumadi	1	Saya suka .
	2	Karena gurunya tidak galak.
	3	Tidak, saya hanya menyusun jadwal.
	4	Diterangkan, kadang ditanyai.
	5	Saya suka kalo diterangkan.

	6	Ya kadang tetapi dari pada ditanya saya tidak bisa.
	7	Hafalan Al Qur'an, karena bahasa arab itu sulit.
Ricky S	1	Saya suka.
	2	Karena gurunya baik
	3	Kadang kalau ada PR.
	4	Diterangkan, kadang praktek.
	5	Saya suka kalo diterangkan.
	6	Ya kadang .
	7	Membaca Al Qur'an, karena sulit.
Daud Zakariya	1	Saya suka.
	2	Tidak tahu.
	3	Tidak, saya hanya menyusun jadwal.
	4	Diterangkan, kadang praktek.
	5	Saya suka kalo praktek.
	6	Ya dan juga bisa keluar kelas.
	7	Membaca Al Qur'an, karena sulit.
Sumardiawan	1	Saya suka.
	2	Karena gurunya tidak galak.
	3	Tidak, saya hanya menyusun jadwal.
	4	Diterangkan, kadang ditanyai.
	5	Saya suka kalo diterangkan.
	6	Ya kadang .
	7	Membaca Al Qur'an, karena sulit.
Bernard Teguh P	1	Saya suka.
	2	Karena gurunya tsangat baik.
	3	Belajar membaca.
	4	Diterangkan, kadang praktek.
	5	Saya suka kalo praktek.
	6	Ya kadang.
	7	Menulis ayat Al Qur'an, karena sulit.
Divya Pramudya	1	Saya suka.
	2	Karena agama itu penting.

	3	Selalu belajar.
	4	Diterangkan, kadang praktek.
	5	Saya suka kalo diterangkan.
	6	Ya kadang, kalau praktek itu repot.
	7	Membaca Al Qur'an, karena sulit.
<b>Gladi Reksa P</b>		
	1	Saya suka.
	2	Karena agama itu penting.
	3	Tidak, saya hanya menyusun jadwal.
	4	Diterangkan, kadang ditanyai.
	5	Saya suka kalo diterangkan.
	6	Ya kadang, kadang belum bisa sudah ganti materi.
	7	Menghafal Al Qur'an, karena sulit.
<b>Kholisatun L</b>		
	1	Saya suka.
	2	Karena agama itu dari Tuhan.
	3	Selalu belajar.
	4	Diterangkan, kadang praktek.
	5	Saya suka kalo praktek.
	6	Ya karena langsung praktek.
	7	Menulis ayat Al Qur'an, karena sulit.
<b>Nuraini Tri W</b>		
	1	Saya suka.
	2	Karena gurunya baik.
	3	Iya.
	4	Diterangkan.
	5	Saya suka kalo diterangkan.
	6	Ya kadang.
	7	Membaca ayat Al Qur'an, karena sulit.
<b>Trias Kurniasih</b>		
	1	Saya suka.
	2	Karena gurunya tidak galak.
	3	Tidak, saya hanya menyusun jadwal.
	4	Diterangkan dan kadang praktek.
	5	Saya suka kalo praktek.
	6	Ya kadang.
	7	Menghafal Al Qur'an, karena sulit.

Yunita Dwi A	1	Saya suka.
	2	Karena gurunya itu penting
	3	Kadang kalau ada PR.
	4	Diterangkan.
	5	Saya suka kalo diterangkan.
	6	Ya kadang .
	7	Membaca Al Qur'an, karena sulit.
Sandy Tya Ardani	1	Saya suka.
	2	Karena gurunya tidak galak.
	3	Tidak, saya hanya menyusun jadwal.
	4	Diterangkan, kadang ditanyai.
	5	Saya suka kalo diterangkan.
	6	Ya kadang, kadang belum bisa sudah ganti materi.
	7	Menghafal Al Qur'an, karena sulit.

Hasil dari interview di atas menunjukkan bahwa seluruh siswa sebenarnya menyukai pelajaran pendidikan agama Islam dan beberapa siswa selalu mempersiapkan diri dengan belajar pada malam hari apabila besok ada pelajaran pendidikan agama Islam. Tetapi ada beberapa materi dari pendidikan agama Islam yang agak menyulitkan siswa yaitu materi hafalan, membaca dan menulis ayat Al Qur'an. Siswa menilai bahasa Al Qur'an yaitu menggunakan huruf Hijaiyah yang tidak biasa digunakan sehari-hari, hal ini membuat siswa berfikir bahwa mempelajari huruf hijaiyah itu sulit dan rumit. Sehingga mereka cenderung malas dan menganggap bahwa mereka pasti tidak mampu. Mengenai cara mengajar guru, siswa menilai guru mengajar dengan baik, hanya kadang-kadang siswa jadi malas karena mereka belum paham dengan materi yang satu

digunakan guru, beberapa siswa menjawab suka dengan metode ceramah dan yang lain menjawab demonstrasi.

Dari hasil interview dan juga pengalaman peneliti dapat disimpulkan bahwa metode yang diterapkan guru selama ini kurang menarik. Apalagi pendidikan Agama Islam di kelas V diajarkan pada jam ke lima sampai jam ke tujuh. Pada jam ini kondisi siswa sudah mulai menurun, baik konsentrasi maupun kekuatan tubuh. Kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam yang dilakukan pada jam ke lima sampai ke tujuh merupakan tantangan tersendiri bagi guru. Biasanya siswa hanya berkonsentrasi belajar pada jam pertama dan kedua, karena pikirannya masih fresh dan semangat. Sedangkan setelah jam ke tiga daya konsentrasi anak sudah mulai menurun, ada yang lapar, mengantuk dan bosan. Apalagi kegiatan belajar yang dimulai pada jam ke lima. Guru dituntut mampu mengkondisikan siswa, menaikkan konsentrasi siswa agar materi bisa tersampaikan dan dapat dipahami oleh siswa. Data ini dijadikan acuan oleh penulis untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama meningkatkan prestasi siswa.

#### **B. Penerapan Variasi Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Rongkop**

Setelah mengidentifikasi hasil observasi, peneliti menggunakannya sebagai acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar pembelajaran

bahwa metode adalah sebagai salah satu komponen dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran gurusebaiknya harus memperhatikan situasi, kondisi peserta didik dan diharapkan mendorong atau menimbulkan variasi dalam mengajar. Salah satunya adalah dengan mengkombinasi atau memvariasi metode pembelajaran yang ada baik ceramah, demonstrasi, tanya jawab maupun metode yang lain sehingga dalam proses mengajar guru tidak terpaku dalam satu metode saja dan ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar (Syaiful B Djamarah dan Aswan Zain, 1997: 11). Metode yang digunakan bisa menjadi alat motivasi, sebagai strategi pembelajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang selanjutnya diharapkan dapat meningkat prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mulai merencanakan tindakan kelas.

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan metode



metode ceramah, kemudian menggunakan metode demonstrasi dan dilanjutkan dengan metode card sort.

Berikut ini rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah peneliti rencanakan :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

- Nama Sekolah** : SDN RONGKOP  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Standar Kompetensi** : 6. Mengartikan Al Qur'an surah pendek pilihan  
**Kompetensi Dasar** : 6.1 Membaca QS Al Ma'un dan Al Fiil  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit  
**Indikator** :
1. Siswa dapat membaca QS Al Ma'un dan Al Fiil dengan harakat dan makhraj yang benar
  2. Siswa dapat membaca QS Al Ma'un dan Al Fiil dengan menerapkan hukum bacaan (tajwid) yang benar
- Tujuan Pembelajaran :**
1. Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat mengamalkan bacaan QS Al Ma'un dan Al Fiil dalam salat
- Karakter yang diharapkan** : Berani dan percaya diri  
**Materi Pembelajaran** : Surah Al Ma'un dan Al Fiil  
**Metode Pembelajaran** : ceramah, demonstrasi dan card sort

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

1. Kegiatan Pendahuluan  
Apersepsi dan Motivasi :
  - a. Bertanya-jawab tentang kegiatan siswa
  - b. Bertadarus bersama selama 10 menit.
2. Kegiatan Inti.